

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satunya adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dengan laba ini membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, dapat menggunakan kemampuan yang lebih besar, memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan dapat meperkuat kondisi ekonomi secara keseluruhan. Untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan diperlukan laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan.

Laba dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selama satu periode. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan mengharapkan laba yang tinggi diperlukan proses kegiatan operasional dengan meningkatkan penjualan, tetapi biaya operasional yang dikeluarkan tidak bertambah, melainkan tetap ataupun menurun.

Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan, perubahan aktiva atau penurunan kewajiban yang menyebabkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penambahan modal. Laba menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam memprediksi kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba di masa yang akan datang, serta sebagai pedoman penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan. Laba menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas operasionalnya dengan menggunakan manajemen dan strategi yang sesuai. Sebuah perusahaan melakukan penjualan untuk mendapatkan laba dilihat dari berapa besarnya perusahaan dalam melakukan penjualan.

Menurut (Josep & Azizah, 2016) ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis.

Ukuran perusahaan dipandang penting karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka dapat menunjukkan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan tersebut juga besar. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula perhatian para investor pada perusahaan tersebut karena dapat dijadikan pertimbangan para investor dalam mengambil keputusan ekonomi. Ukuran perusahaan juga dapat menjadi pertimbangan pihak manajemen untuk mempermudah memperoleh pinjaman dari kreditur. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis.

Menurut (Rusmawati, 2016) yang meneliti tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimana setiap ada kenaikan ukuran perusahaan maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Struktur hutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas dimana setiap penurunan struktur hutang maka akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut (Levina Febrianty, 2011) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Pemilihan Metode Penilaian Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Laba Bersih Terhadap *Price Earning Ratio*. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa metode persediaan tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*, sedangkan laba bersih dan ukuran perusahaan mempunyai berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

Seiring juga dengan tujuan perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkan usahanya, persediaan menjadi salah satu unsur dalam perusahaan yang paling aktif dan juga memiliki peran penting sebagai investasi sumber daya yang besar nilainya dan signifikan pengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan. Begitu pentingnya peran persediaan, maka diperlukan suatu pemilihan metode penilaian akuntansi persediaan yang tepat bagi suatu perusahaan. Persediaan dalam perusahaan mempunyai fungsi sebagai unsur dalam harga pokok penjualan di dalam laporan laba rugi dan sebagai unsur aktiva di dalam neraca. Penerapan metode penilaian akuntansi

persediaan dalam perusahaan akan berpengaruh pada laporan laba rugi dan neraca dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan harus berdasarkan standar yang telah ditetapkan, salah satu dalam memilih metode penilaian akuntansi persediaan yang telah ditetapkan oleh standar yang ada yaitu PSAK No.14.

Metode akuntansi persediaan yang digunakan dapat mempengaruhi laba yang akan diperoleh. Pemilihan metode maupun teknik penilaian akuntansi persediaan dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban (*revenue recognition principle*), perhitungan beban pokok penjualan (*cost of goods sold*), sehingga pada akhirnya mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan. Perbedaan dalam menggunakan metode penilaian persediaan untuk setiap transaksi akan menghasilkan beban pokok penjualan yang berbeda pula. Kadang kala perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan untuk menghasilkan laporan laba yang tinggi untuk meyakinkan investor menanamkan modalnya pada perusahaan tetapi tetap menggunakan metode yang diakui oleh standar akuntansi.

Sebuah perusahaan didirikan karena mempunyai tujuan yang harus dicapai. Perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya apabila dikelola dengan baik. Tujuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal atas investasi yang ditanamkan dalam perusahaan. Investasi tersebut dapat berupa aset tetap yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Perusahaan memanfaatkan aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan yang berakibat pada

peningkatan laba perusahaan, dimana aset tetap tersebut memiliki nilai ekonomis lebih dari satu tahun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

Nilai ekonomis suatu aktiva tetap akan mengalami penurunan yang disebabkan pemakaian, kerusakan, dan ketinggalan zaman karena faktor ekonomis dan faktor teknis. Penerapan metode penyusutan yang diterapkan sangat berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan. Setiap perusahaan harus mampu menerapkan metode penyusutan pada setiap aktiva tetap secara tepat dan benar karena metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda. Suatu perusahaan harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan manfaat yang akan diperoleh di masa depan.

Menurut (Mairuhu & Tinangon, 2014) yang meneliti tentang Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap Dan Implikasinya Terhadap Laba Perusahaan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa perum bulog divre Sulut dan Gorontalo dalam penyusutan aktiva tetapnya menggunakan metode garis lurus dan implikasinya terhadap laba lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan menggunakan metode perhitungan lainnya. Hal ini dikarenakan metode garis lurus mempunyai beban penyusutan yang relatif konstan dari tahun ke tahun.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi dimana menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kontribusi sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2014 adalah sebesar 13.38 persen. Kegiatan perdagangan mencakup sebagian

besar aspek kehidupan dan aktivitas yang dijalani oleh manusia. Perdagangan pada era globalisasi ini tidak mengenal batas wilayah, dimana perdagangan antar negara sudah menjadi hal yang biasa terjadi. Kondisi tersebut menjadikan sektor perdagangan memiliki posisi yang penting dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi suatu negara. Sektor perdagangan di Indonesia dibagi menjadi perdagangan besar dan eceran.

Pada era globalisasi yang berlangsung saat ini, Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan pertumbuhannya agar dapat bertahan di tengah persaingan ekonomi dunia. Perubahan dan perkembangan bisnis perdagangan saat ini menuntut pengelola mengubah langkah tradisional kepada teknologi tinggi. Perkembangan sektor perdagangan di Indonesia dikarenakan adanya peluang pasar yang cukup terbuka dan upaya pemerintah untuk mendorong perkembangan bisnis perdagangan. Oleh karena itu sektor perdagangan yang menjadi salah satu kontributor pertumbuhan ekonomi harus terus ditingkatkan dengan pengembangan perusahaan-perusahaan perdagangan besar maupun eceran.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah variabel bebas yang digunakan penulis yaitu ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, dan metode penyusutan aktiva tetap yang berbeda. Berdasarkan penjelasan di latar belakang dan penelitian terdahulu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan dan metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba, sehingga judul penelitian yang akan penulis lakukan adalah **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pemilihan Metode Persediaan, dan Penerapan Metode Penyusutan Aktiva Tetap**

Terhadap Laba Pada Perusahaan Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh pemilihan metode persediaan terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh metode penyusutan aktiva tetap terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, dan metode penyusutan aktiva tetap secara bersama sama terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya ruang lingkup pembahasan, maka penulis membatasi masalah agar penelitian memiliki hasil lebih rinci dan terarah. Berikut pembatasan masalah yang diambil, yaitu:

1. Objek penelitian menggunakan sektor perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi, subsektor perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI dari tahun 2012 sampai 2016.
2. Ukuran perusahaan yang dibahas ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lain lain, yang semuanya berkorelasi tinggi.
3. Pemilihan metode persediaan yang dibahas adalah metode yang diterapkan di Indonesia sesuai dengan peraturan perpajakan yang mengatur penggunaan metode akuntansi persediaan.
4. Metode penyusutan aktiva tetap yang dibahas adalah metode penyusutan berdasarkan standar akuntansi keuangan.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan yang terurai di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pemilihan metode persediaan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
3. Apakah metode penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan produksi dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, dan metode penyusutan aktiva tetap secara bersama sama berpengaruh terhadap laba

pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah pemilihan metode persediaan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah metode penyusutan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, dan metode penyusutan aktiva tetap secara bersama sama berpengaruh terhadap laba pada perusahaan perdagangan besar dan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Aspek Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan baru pembaca dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Aspek praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan latihan untuk belajar cara meneliti dan menganalisis suatu masalah yang terjadi di sekitar lingkungan peneliti.

2. Bagi perusahaan perdagangan besar

Penelitian ini sebagai referensi atau bahan masukan untuk kebijakan dalam mengambil keputusan oleh perusahaan pada periode selanjutnya mengenai ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, penerapan metode penyusutan aktiva tetap, dan laba.

3. Bagi pihak akademis

Penelitian ini sebagai sumbangan menambah pengetahuan serta memberikan referensi atau bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian berhubungan dengan Fakultas Ekonomi mengenai ukuran perusahaan, pemilihan metode persediaan, penerapan metode penyusutan aktiva tetap, dan laba.